

## ABSTRAK

**Skripsi ini ditulis oleh** Widaryanto Ari Nugroho **dengan judul** “Sekolah-Sekolah Kanisius di Yogyakarta: Reaktualisasi di Tengah Himpitan Situasi Zaman. Sebuah Tinjauan Sejarah Periode 1985-2006.”

Masalah pokok yang mau diangkat yaitu: *Bagaimana Sekolah-sekolah Kanisius Cabang Yogyakarta mereaktualisasi diri di tengah himpitan situasi Zaman?* Hal tersebut ingin menunjuk: gerakan konkret apa yang dilakukan Kanisius dalam rangka reaktualisasi, dan meliputi bidang-bidang apa saja?

Penelitian ini merupakan rekonstruksi sejarah deskriptif-analitis, sehingga dalam penulisannya digunakan teori dan metodologi Sejarah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Data-data yang dipergunakan berasal dari sumber-sumber tertulis yang diperoleh dari beberapa literatur berupa buku, majalah, arsip-arsip sejarah Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode tahun 1985, sangat kentara ketika sekolah-sekolah Kanisius Cabang Yogyakarta mulai mengalami “kemerostan” jumlah siswa, dan pada tahun 2006 sudah mulai nampak keberhasilan dari gerakan reaktualisasi yang dilakukan, paling tidak penurunan jumlah siswa yang cukup tajam sudah mulai terbandung. Adapun tema-tema Gerakan Reaktualisasi yang diusung oleh Kanisius sebagai berikut: Pengembangan Kepemimpinan yang Partisipatif, Kesiswaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan serta Jejaring (*networking*).

Gerakan Reaktualisasi yang dilakukan oleh Kanisius Cabang Yogyakarta memang perlu dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan yang sudah berumur, alias senior. Selain mempunyai nilai konstruktif, gerakan Reaktualisasi ini selalu mengusung semangat *on going formation*, sebuah semangat yang ingin terus belajar menjadi aktual, makin berkompeten dan siap menantang kehadiran setiap Zaman, berikut perubahan-perubahan yang di tawarkan Kanisius.

## ABSTRACT

**This work was prepared by** Widaryanto Ari Nugroho **and titled** “Sekolah-Sekolah Kanisius di Yogyakarta: Reaktualisasi di Tengah Himpitan Situasi Zaman. Sebuah Tinjauan Sejarah Periode 1985-2006.” (*Kanisius Schools in Yogyakarta: Reactualization in the Middle of Changing Eras. A Historical Approach to 1985-2006 Period.*)

The subject of this study was how the Yogyakarta Branch of Kanisius Foundation managed to reactualize itself in the middle of changing eras. It referred to what real movements were done by Kanisius, and what aspects were covered.

This was a descriptive and analytical reconstruction of history. To prepare it needed both theories and methodology of history. The methodology was a literature study. Data were tapped from written resources available in various forms including books, periodicals and archives owned by the Yogyakarta Branch of Kanisius Foundation.

The study showed that in 1985 the Kanisius Schools, Yogyakarta Branch, started to get viewer students than before, while in 2006 the Schools had started to gain success in reactualizing itself and manage to overcome the drastically dwindling number of students. The themes of Kanisius self-reactualization were: Participatory Leadership Development, Studentship, Human Resources, Tools and Utilities, Finance and Networking.

Self-reactualization as done by the Yogyakarta Branch of Kanisius is necessary for any old education institution. More than just very constructively valuable, the movement is a way to actualize the spirit of *on going formation*, which implies the willing to be actual from time to time, more competent and ready to challenge any era, with all changes and modification offered by Kanisius.